

---

## **Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan berbagai produk olahan kurma kepada majelis taklim Attin di Kota Kupang**

**Merlyn Kurniawati, Rolland E. Fanggidae, Markus Bunga, Jachielin H. Lada, Familya M.D. Moensaku**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Penulis korespondensi : Merlyn Kurniawati  
E-mail : merlyn.kurniawati@staf.undana.ac.id

Diterima: 05 Mei 2025 | Direvisi: 28 Mei 2025 | Disetujui: 29 Mei 2025 | Online: 30 Mei 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk merespons kebutuhan perempuan dalam meningkatkan kapasitas ekonomi keluarga melalui keterampilan praktis yang dapat dikembangkan menjadi usaha mandiri. Kegiatan pemberdayaan perempuan ini dilakukan pada anggota kelompok perempuan Majelis Taklim Attin, Kota Kupang untuk pengembangan kewirausahaan pembuatan produk olahan kurma. Metode pendampingan pemberdayaan yang dilakukan adalah dalam bentuk pemaparan materi, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan berbagai produk olahan kurma, seperti susu kurma, coklat kurma, dan kurma isi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengolah bahan pangan menjadi produk bernilai jual, serta tumbuhnya minat untuk memulai usaha kecil. Program ini diharapkan menjadi fondasi dalam membangun kemandirian ekonomi perempuan dan memperkuat peran komunitas dalam kewirausahaan lokal.

**Kata Kunci:** pemberdayaan perempuan; kewirausahaan; pelatihan; olahan kurma.

### **Abstract**

This community service program was carried out to respond to the needs of women in improving their family's economic capacity through practical skills that can be developed into independent businesses. This women empowerment activity was conducted with members of the women's group Majelis Taklim Attin in Kupang City, focusing on entrepreneurship development through the production of processed date-based products. The empowerment assistance method involved material presentations, demonstrations, and hands-on practice in making various date-based products, such as date milk, date chocolate, and stuffed dates. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and skills in processing food ingredients into marketable products, as well as a growing interest in starting small businesses. This program is expected to serve as a foundation for building women's economic independence and strengthening the role of communities in local entrepreneurship.

**Keywords:** women empowerment; entrepreneurship; training; date-based products.

---

## **PENDAHULUAN**

Peran perempuan Indonesia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Perempuan bukan hanya berfungsi untuk melahirkan dan menyusui, lebih dari itu Perempuan melahirkan peradaban. Perempuan harus memiliki kesetaraan yang sama dengan kaum lelaki, baik itu untuk Pendidikan, pekerjaan, kehidupan social politik, ekonomi dan hak-hak lainnya. Perempuan harus berdaya secara finansial dan juga ekonomi untuk mendukung kesejahteraan keluarga dan bangsa. Pemberdayaan

Perempuan penting dilakukan untuk terus meningkatkan kemampuan dan kapasitas kaum Perempuan dalam berbagai bidang kehidupan.

Pemberdayaan Perempuan adalah Upaya pempampuan Perempuan untuk memperoleh akses dan control terhadap sumber daya, ekonomi, politik, social budaya agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup kaum Perempuan. Dalam perkembangan dunia yang semakin kompetitif dan penuh dengan intrik kekerasan, kesulitan ekonomi dan sebagainya, Perempuan dituntut untuk dapat berdaya untuk dirinya sendiri, untuk anak-anaknya dan juga bagi keluarganya. Perempuan yang mandiri secara finansial akan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan meminimalisir terjadinya kekerasan dan eksploitasi pada kaum Perempuan itu sendiri.

Perempuan memiliki potensi yang luar biasa dalam mendukung ekonomi dan kewirausahaan. Indonesia memiliki jumlah Perempuan yang lebih besar dari laki-laki. Jumlah penduduk Perempuan di Indonesia 49,5 % dari total penduduk Indonesia yang mencapai 273 juta jiwa. Perempuan memiliki peranan penting dalam mendorong perekonomian, menurut data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) sekitar 60% usaha mikro di Indonesia di kelola dan dimiliki oleh perempuan. Hal ini dapat menjadi roda penggerak untuk meningkatkan peran perempuan dalam melakukan usaha bisnis dan kewirausahaan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak perempuan, khususnya di komunitas-komunitas seperti Majelis Talkin Attin di Kota Kupang yang belum memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang kewirausahaan, terutama dalam mengembangkan produk olahan yang ada di lingkungan sekitar salah satunya adalah kurma.

Produk olahan kurma memiliki peluang pasar yang luas, baik untuk konsumsi harian mauppun kebutuhan khusus seperti oleh-oleh dan olahan makanan lainnya. Kurangnya literasi kewirausahaan serta minimnya keterampilan teknis dalam mengolah produk dari bahan alam seperti kurma, menjadi alasan mengapa perempuan belum bisa memanfaatkan potensi ekonomi secara optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya kemandirian ekonomi perempuan dan akses kontribusi terhadap pendapatan keluarga yang tidak maksimal karena peranan perempuan masih minim dalam kontribusi mendorong pembangunan ekonomi lokal.

Urgensi dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya berbagai kebutuhan mendesak untuk mendorong kapasitas perempuan dalam berwirausaha yang dapat menunjang pendapatan individu, keluarga maupun lokal khususnya melalui pemberdayaan pembuatan olahan produk kurma. Dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan mereka mampu meningkatkan pendapatan, memperkuat posisi ekonomi keluarga serta menjadi agen perubahan di dalam komunitasnya.

Pentingnya memberdayakan perempuan dalam wirausaha itu terletak pada dampak positif terhadap keluarga, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan. Karenanya, dengan memberikan akses yang setara terhadap peluang bisnis dan sumber daya, tidak hanya membuka pintu bagi kemajuan ekonomi, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan memupuk perubahan positif dalam dinamika sosial.

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan terpadu yang mencakup memberikan dorongan menanamkan jiwa wirausaha, memperkenalkan manajemen usaha dan praktik langsung pembuatan olahan kurma yang inovatif dan memiliki nilai jual yang tinggi. Selanjutnya akan dilakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak nyata bagi peserta.

Pemberdayaan ini sebagai dukungan dan motivasi kepada perempuan untuk meraih impian mereka, membangun bisnis yang berkelanjutan, dan menjadi teladan bagi generasi mendatang harus terus digalakan. Hal ini karena pemberdayaan perempuan melalui wirausaha bukan hanya tentang menciptakan peluang bisnis, tetapi juga tentang membentuk masa depan yang lebih inklusif, dan berdaya saing.

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan berbagai produk olahan kurma kepada majelis taklim Attin di Kota Kupang

## METODE

Proses pelatihan kewirausahaan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya kewirausahaan dan membangun jiwa wirusaha untuk menumbuhkan motivasi dan pemahaman dasar kewirausahaan pada peserta melalui materi terkait Manajemen usaha serta pemasaran, untuk mengarahkan perempuan (kelompok komunitas) untuk mampu membuat ide dan membangun usaha yang inovatif dengan memanfaatkan potensi di sekitarnya. Selanjutnya melakukan pelatihan membuat olahan Kurma menjadi produk yang menarik dan siap dipasarkan seperti cake dari kurma, jelly kurma dan lainnya. Dengan demikian, kegiatan ini sekaligus dievaluasi dan monitoring secara langsung untuk melihat keberhasilannya. Kegiatan berlangsung mulai bulan Januari hingga Agustus 2024, melibatkan para akademisi dosen dan ibu-ibu dan remaja putri Majelis Taklim Attin di Kota Kupang.

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM meliputi :

- a. Ceramah dan sosialisasi ; Pengantar kewirusahaan, pentingnya membangun jiwa kewirausahaan, Langkah-langkah menjadi wirusaha dan pemberian materi mengenai Manajemen usaha dan pemasaran. Tujuannya untuk menumbuhkan motivasi dan pemahaman dasar kewirausahaan pada peserta.
- b. Metode Diskusi ; kelompok ibu-ibu dan remaja putri Majelis Taklim Attin memberikan feedback dengan memberikan pertanyaan sesuai dengan permasalahan yang terkait dengan kewirausahaan dan pemberdayaan perempuan dalam menjalankan usaha serta masalah yang mereka hadapi. Kelompok dibentuk juga menggali ide kreatif yang sudah pernah dilakukan atau diperoleh.
- c. Metode Praktek Langsung ; memberikan pelatihan dan praktik langsung membuat produk olahan kurma bersama ibu-ibu dan remaja putri Majelis Taklim Attin menjadi aneka olahan yang bernilai jual dan mejadi ide usaha.
- d. Evaluasi dan Monitoring : Setiap tahapan kegiatan dilakuan evaluasi dengan observasi, umpan balik peserta dan penilaian hasil produk yang sudah dipraktikkan secara langsung. Tim pelaksana (dosen dan pendamping) melakukan monitoring pasca-latihan untuk menilai perubahan perilaku, peningkatan pemahaman dan keterampilan serta dampak ekonomi.
- e. Pendampingan Lanjutan : Tim pengabdian melakukan pendampingan secara berkala untuk membantu peserta mengatasi kendala dalam mengembangkan usaha seperti perluas jejaring pemasaran maupun tantangan lainnya yang dihadapi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Majelis Taklim Attin di Kota Kupang” telah terlaksana dengan sukses pada tanggal 18 Mei 2024 bertempat di Kelurahan Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang Nusa Tenggara Timur.

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

### Mitra Mengalami Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan

Kelompok Majelis Taklim Attin merupakan kaum ibu dan remaja yang rata-rata bekerja sebagai pedagang di pasar-pasar yang ada di Kota Kupang yang secara umum sudah mandiri namun masih kekurangan literasi terkait peran sentral perempuan. Sebelum pelatihan, mayoritas pesertanya belum memahami konsep kewirausahaan dan teknik membuat aneka produk olahan kurma. Setelah pelatihan peserta mampu membuat aneka produk olahan kurma (seperti kurma isi, brownies kurma dan minuman kurma) dengan teknik yang benar dan standar higienis sesuai dengan materi praktek yang disampaikan dan dikerjakan bersama.

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan berbagai produk olahan kurma kepada majelis taklim Attin di Kota Kupang

### **Perubahan Mindset dan Motivasi**

Pelatihan berhasil meningkatkan motivasi dan semangat peserta untuk berwirausaha. Peserta menjadi lebih percaya diri untuk memulai usaha dan berani mencoba inovasi produk baru seperti yang dilakukan selama kegiatan. Mitra sudah sedikit menyadari bahwa perempuan harus diberdayakan secara maksimal untuk dapat berdaya bagi dirinya sendiri, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

### **Antusiasme dan Partisipasi Aktif**

Mitra sangat antusias mengikuti kegiatan PKM dengan menyimak secara baik penyampaian dari para narasumber, berdiskusi dan tanya jawab serta berpartisipasi aktif pada saat melakukan praktek pembuatan berbagai olahan kurma.

### **Identifikasi Tantangan dan Solusi**

Melalui diskusi, teridentifikasi beberapa kendala utama seperti keterbatasan modal, akses pasar dan keterampilan pemasaran digital. Tim pengabdian memberikan solusi berupa pelatihan pemasaran online sederhana dan informasi akses permodalan mikro.

### **Rencana Tidak Lanjut**

Tim pengabdian berkomitmen melakukan pendampingan lanjutan, membantu peserta dalam pengembangan produk, branding dan pemasaran, serta memfasilitasi jejaring dengan pelaku usaha lain.

### **Dampak Sosial dan Ekonomi**

Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memperkuat solidaritas dan jejaring sosial antar anggota Majelis Taklim Attin. Diharapkan, jangka panjang kegiatan ini akan meningkatkan pendapatan keluarga dan memberdayakan perempuan sebagai pelaku ekonomi yang mandiri.

## **Pembahasan**

### **Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan perempuan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan, kapasitas, dan kemampuan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Tujuan utamanya adalah untuk menghilangkan ketidakadilan gender, memberikan akses yang setara terhadap sumber daya dan peluang, serta meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan publik.

Beberapa aspek penting dari pemberdayaan perempuan meliputi:

- a. Pendidikan : Meningkatkan akses perempuan terhadap pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.
- b. Ekonomi : Memberikan perempuan akses yang setara terhadap peluang ekonomi, seperti pekerjaan, pelatihan keterampilan, dan sumber daya finansial.
- c. Kesehatan : Menyediakan layanan kesehatan yang memadai dan akses terhadap informasi kesehatan yang penting bagi perempuan.
- d. Kepemimpinan : Meningkatkan partisipasi perempuan dalam posisi kepemimpinan dan pengambilan keputusan di berbagai sektor.
- e. Hak-hak hukum : Melindungi hak-hak perempuan melalui hukum dan kebijakan yang adil, serta menyediakan dukungan untuk melawan kekerasan dan diskriminasi.

Pemberdayaan perempuan tidak hanya bermanfaat bagi individu perempuan tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan, karena mendorong kemajuan sosial dan ekonomi yang lebih inklusif dan adil. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan memiliki dampak yang

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan berbagai produk olahan kurma kepada majelis taklim Attin di Kota Kupang

signifikan terhadap individu, keluarga, dan komunitas secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa hasil yang sering terlihat dari pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan:

- a. **Peningkatan Kemandirian Ekonomi**  
Perempuan yang mengikuti pelatihan kewirausahaan sering kali dapat memulai dan mengelola usaha mereka sendiri, yang meningkatkan kemandirian finansial dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan eksternal.
- b. **Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan**  
Pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan penting dalam perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan pengembangan produk, memungkinkan perempuan untuk menjalankan usaha mereka dengan lebih efektif.
- c. **Peningkatan Kepercayaan Diri**  
Mengikuti pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kepercayaan diri perempuan, karena mereka merasa lebih siap dan kompeten dalam mengelola bisnis dan menghadapi tantangan.
- d. **Penguatan Jaringan dan Dukungan Sosial**  
Program pelatihan sering menyediakan platform bagi perempuan untuk terhubung dengan mentor, pengusaha lain, dan komunitas bisnis, yang dapat memberikan dukungan, saran, dan peluang kolaborasi.
- e. **Peningkatan Kesejahteraan Keluarga**  
Pendapatan tambahan dari usaha yang sukses dapat meningkatkan standar hidup keluarga, memberikan akses yang lebih baik ke pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- f. **Penciptaan Lapangan Kerja**  
Usaha yang dijalankan oleh perempuan dapat menciptakan lapangan kerja tambahan bagi anggota keluarga atau masyarakat sekitar, berkontribusi pada pengurangan pengangguran.
- g. **Perubahan Sosial dan Budaya**  
Kewirausahaan dapat menantang norma-norma gender tradisional dan meningkatkan kesetaraan gender dengan menunjukkan bahwa perempuan dapat sukses dalam bisnis dan berperan aktif dalam ekonomi.
- h. **Inovasi dan Kreativitas**  
Perempuan sering membawa perspektif baru dan solusi inovatif ke pasar, yang dapat memperkaya industri dan mendorong kreativitas dalam produk dan layanan.
- i. **Peningkatan Akses ke Sumber Daya**  
Melalui pelatihan, perempuan sering kali memperoleh akses ke sumber daya penting seperti pembiayaan, alat bisnis, dan informasi pasar yang sebelumnya sulit dijangkau.
- j. **Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan**  
Pelatihan kewirausahaan sering disertai dengan pendidikan tentang hak-hak hukum, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial, yang membantu perempuan memahami dan mengatasi tantangan bisnis secara lebih efektif.
- k. **Peningkatan Keterlibatan Komunitas**  
Perempuan yang terlibat dalam kewirausahaan sering menjadi lebih aktif dalam komunitas mereka, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan komunitas, serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan diharapkan tidak hanya mempengaruhi ibu-ibu Majelis Taklim Attin dan kaum remaja putri secara individu secara positif tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih luas di sekitar lingkungan Majelis Taklim Attin berada.

### **Kewirausahaan Bagi Perempuan**

Kewirausahaan bagi perempuan adalah topik yang sangat penting dan relevan dalam konteks pemberdayaan ekonomi dan sosial. Berwirausaha dapat memberikan banyak

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan berbagai produk olahan kurma kepada majelis taklim Attin di Kota Kupang

manfaat bagi perempuan, termasuk peningkatan kemandirian ekonomi, kesempatan untuk berinovasi, dan kontribusi positif terhadap komunitas. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam kewirausahaan bagi perempuan:

a. Peluang dan Tantangan

- Peluang : Perempuan sering memiliki keahlian dan pandangan yang unik yang dapat diterjemahkan ke dalam ide-ide bisnis yang inovatif. Pasar saat ini semakin menghargai keberagaman dan inklusi, membuka lebih banyak peluang untuk usaha yang dikelola oleh perempuan
- Tantangan : Perempuan sering menghadapi tantangan seperti akses terbatas ke modal, jaringan, dan sumber daya. Selain itu, norma sosial dan budaya juga bisa menjadi hambatan.

b. Akses ke Pembiayaan

Banyak perempuan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan untuk usaha mereka. Program pinjaman mikro, hibah, dan dukungan dari lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah bisa sangat membantu. Menyusun rencana bisnis yang solid dan memahami cara mengelola keuangan bisa meningkatkan peluang mendapatkan dana.

c. Jaringan dan Mentoring

Memiliki mentor atau jaringan dukungan yang kuat dapat membantu perempuan wirausaha untuk berkembang. Bergabung dengan komunitas kewirausahaan, menghadiri acara networking, dan mencari mentor yang berpengalaman dapat memberikan bimbingan, dukungan, dan peluang baru.

d. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan dalam keterampilan bisnis seperti manajemen, pemasaran, dan teknologi sangat penting. Banyak organisasi dan lembaga pendidikan menawarkan kursus dan pelatihan khusus untuk perempuan yang ingin memulai atau mengembangkan usaha mereka.

e. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan

Perempuan sering kali memiliki tanggung jawab tambahan di rumah, yang dapat memengaruhi keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Mengelola waktu dan menetapkan prioritas yang jelas sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang.

f. Inspirasi dan Contoh

Menyaksikan atau mendengar cerita sukses dari wirausahawan perempuan lain dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Ada banyak contoh perempuan yang telah berhasil dalam berbagai bidang usaha dan dapat menjadi panutan.

g. Regulasi dan Kebijakan

Mengetahui peraturan dan kebijakan terkait kewirausahaan di wilayah tempat tinggal bisa membantu menghindari masalah hukum dan memanfaatkan insentif yang mungkin tersedia. Banyak pemerintah dan lembaga menyediakan dukungan khusus untuk usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Mendorong dan mendukung kewirausahaan bagi perempuan tidak hanya bermanfaat bagi individu tetapi juga dapat memiliki dampak positif yang luas pada ekonomi dan masyarakat. Dengan menyediakan akses ke sumber daya, pendidikan, dan dukungan, kita dapat membantu perempuan mengatasi hambatan dan mencapai kesuksesan dalam dunia kewirausahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Pengolahan Berbagai Produk Olahan Kurma bagi Majelis Taklim Attin di Kota Kupang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : 1). Dengan kegiatan PKM yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan pemahaman, peningkatan pengetahuan dan perubahan

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan berbagai produk olahan kurma kepada majelis taklim Attin di Kota Kupang

perilaku kaum perempuan dalam hal ini ibu-ibu dan remaja putri Majelis Taklim Attin dalam memberdayakan dirinya melalui usaha-usaha menciptakan ide, gagasan, kratifitas dan inovasi dalam menangkap peluang-peluang bisnis yang ada melalui berbagai praktek kewirausahaan yang dapat dilakukan; 2). Mitra dapat memahami dengan baik bagaimana cara membuat berbagai produk olahan kurma untuk dapat dijadikan peluang usaha sehingga meningkatkan taraf kehidupannya dan keluarga juga masyarakat di sekitarnya; 3). Melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada mitra untuk memonitoring hasil dari kegiatan PKM terhadap perubahan kemandirian dan usaha-usaha menjalankan berbagai kegiatan bisnis untuk menghasilkan pendapatan.

Saran yang dapat diberikan untuk Kegiatan PKM Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Pengolahan Berbagai Produk Olahan Kurma bagi Majelis Taklim Attin di Kota Kupang adalah pada kesempatan yang akan datang dapat dilakukan monitoring secara berkelanjutan dan dapat dilakukan perancangan kembali untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan mitra terutama dalam hal pendampingan dan pemberian pelatihan-pelatihan serupa dan diharapkan dari hasil laporan kegiatan PKM ini dapat dipublikasikan melalui artikel ilmiah pengabdian masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diantaranya :

1. Dukungan dari LP2M Undana terhadap kegiatan PKM ini dengan menyetujui proposal dan mencairkan dana kegiatan PKM ini.
2. Dukungan dari Pengurus Majelis Taklim  
Dukungan aktif dari pengurus majelis Taklim Attin sangat penting dalam mensukseskan kegiatan PKM ini. Mereka dapat membantu dalam perencanaan, promosi, dan pelaksanaan pelatihan, serta memastikan bahwa kegiatan tersebut mendapatkan perhatian dan partisipasi dari anggota Majelis Taklim.
3. Ketersediaan Tenaga Pengajar yang Kompeten  
Memiliki tenaga pengajar atau fasilitator yang berpengalaman dan kompeten di bidang kewirausahaan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna bagi peserta. Mereka juga dapat memotivasi dan menginspirasi peserta untuk mengimplementasikan ide bisnis mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hartika, D. Gustika, G.S., & Yaspita, H. (2023). Pembekalan Kewirausahaan kepada Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Prodck Olahan Kurma. *VALUES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Indragiro*, 3(1), 45-52.
- Hastuti, H., Tamsir, I., Vindi, W. O., & Leni, L. (2022). Peningkatan Peran Perempuan Dalam Upaya Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10-16.  
<https://journal.kurasinstitute.com/index.php/japamul/article/view/205>
- Kuswardhani, N., Wiyono, A. E., & Mahardika, N. S. (2025). Pengembangan Usaha Olahan Tomat Kelompok Wanita Tani di Desa Darsono Kabupaten Jember. *Warta LPM*, 11-21.
- Kospa, H. S. D. (2023). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Pembuatan Jelly Art Pudding di Kelurahan 30 Ilir Palembang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 81-87.
- Marwanti, S., & Astuti, I. D. (2012). Model pemberdayaan perempuan miskin melalui pengembangan kewirausahaan keluarga menuju ekonomi kreatif di Kabupaten Karanganyar. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(1).  
<https://jurnal.uns.ac.id/sepa/article/view/48814>.
- Muhammad, K. (2025). *Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Keluarga Melalui Ekonomi Kreatif Di Desa Walur Kecamatan Krui Selatan Pesisir Barat* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan kewirausahaan pembuatan berbagai produk olahan kurma kepada majelis taklim Attin di Kota Kupang

- Prasetyo, P., & Hujjatusnaini, N. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Habaring Hurung Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausahaan Melalui Pelatihan Pembuatan Kurma Tomat. *JURNAL NAULI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24-31.
- Tanuwijaya, H., Suhandiah, S., & Wibowo, J. (2024). Pengembangan Bisnis UMKM Penerima Kartu Usaha Perempuan Mandiri Desa Buncitan Kabupaten Sidoarjo. *Society: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 110-118.
- Tumiwa, R. A. F., Lumapow, L. S., Manoppo, V. P., & Apituley, J. R. M. (2022). Pemberdayaan Kelompok Perempuan Melalui Pembinaan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1715-1724. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/962>
- Sumarsono, A. M., Haryati, E., & Dwijosusilo, K. (2024). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (KURMA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 10-18
- Yuniawati, R. A. (2021). Pemberdayaan Perempuan Dalam Membangun Kemandirian Ekonomi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 169-173. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/4861>.